

Digitalisasi Pembukuan Keuangan pada UMKM di Bantul

^{1),2,3,)} **Raden Roro Santi Rahmawati***, ²⁾ **Zaenal Wafa**
Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia
Email Corresponding: rstantirahma@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:
Digitalisasi
Pembukuan Keuangan
Pengabdian Masyarakat
Pendampingan dan pelatihan
UMKM

Di zaman teknologi seperti saat ini sangat penting untuk dapat memanfaatkan teknologi sebaik mungkin untuk memudahkan segala aktivitas, salah satunya pemanfaatan teknologi untuk membantu dalam pembukuan laporan keuangan. Namun tidak sedikit para UMKM masih belum mengetahui bagaimana teknis dalam pembukuan keuangan secara digital, seberapa pentingnya pembukuan keuangan terhadap keberlangsungan suatu usaha dan urgensinya melakukan pembukuan keuangan secara digital. Salah satunya UMKM yang ada di kelurahan Pendowoharjo Kabupaten Bantul dimana terdapat UMKM yang belum mengetahui teknis-teknis dalam pelaporan keuangan secara digital. Tujuan dalam pengabdian ini adalah pendampingan dan pelatihan untuk digitalisasi pembukuan keuangan pada UMKM yang dilaksanakan di Kelurahan Pendowoharjo kecamatan Sewon Kabupaten Bantul dengan menggunakan tiga metode, yaitu wawancara, pendampingan dan diskusi, dan evaluasi. Adapun pelatihan digitalisasi pembukuan keuangan ini menggunakan bantuan fitur google spread sheet dimana fitur ini dapat diakses dengan atau tanpa penginstalan aplikasi. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman atas teknis-teknis pelaporan keuangan secara digital oleh mitra UMKM.

Kata Kunci: Digitalisasi, Pembukuan Keuangan, Pengabdian masyarakat, Pendampingan dan pelatihan, UMKM.

ABSTRACT

Keywords:
Digitalization
Book Keeping
Community service
Mentoring and training
MSME's

In this technological era, it is very important to be able to make the best use of technology to facilitate all activities, one of which is the use of technology to assist in the bookkeeping of financial reports. However, quite a few MSMEs still don't know how technical digital financial bookkeeping is, how important financial bookkeeping is to the sustainability of a business, and the urgency of carrying out digital financial bookkeeping. One of them is MSMEs in the Pendowoharjo sub-district, Bantul Regency, where there are MSMEs that do not know the techniques of digital financial reporting. The aim of this service is assistance and training for digitizing financial bookkeeping for MSMEs which is carried out in Pendowoharjo Village, Sewon District, Bantul Regency using three methods, namely interviews, mentoring and discussion, and evaluation. The training on digitizing financial bookkeeping uses the Google Spread Sheet feature, where this feature can be accessed with or without installing the application. The results show that there is an increase in understanding of digital financial reporting techniques by MSME partners.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki peranan yang besar terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini tercermin dari data yang menunjukkan bahwa UMKM terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Di tahun 2022, UMKM berkontribusi terhadap pendapatan domestik bruto senilai Rp.9.580 triliun atau sebesar 60,51%. Dimana UMKM mampu menyerap tenaga kerja di Indonesia hingga 89,2% dan menyediakan 99% lapangan pekerjaan serta mampu menyumbang 14,7% dari total ekspor dan 58,18% dari total investasi di (Fajri, 2021). UMKM terbukti berpengaruh dan berkontribusi nyata terhadap sektor perekonomian di Indonesia. Bahkan menjadikannya sebagai pokok utama alternative terhadap sector perekonomian karena karakternya yang kuat serta dinamis dan keefisiensinya yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia (Widiastoeti & Agustin Endah Sari, 2020.). UMKM tidak dapat lepas dari bangsa Indonesia, keberadaannya memberikan manfaat bagi pendapatan masyarakat. Juga dapat

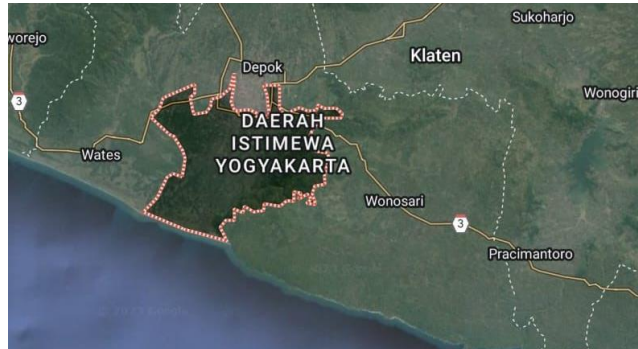
membentuk aktifitas kreatif yang dapat beriringan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan tradisi serta ragam kebudayaan yang ada (Anggraeni, 2013).

Namun besarnya kontribusi UMKM terhadap sector perekonomian di Indonesia tidak serta merta menjadikan sector usaha ini terlepas dari permasalahan. Terdapat berbagai permasalahan yang menghadang para pelaku UMKM dalam proses peningkatan keberhasilannya, tidak hanya akan ketersediaannya bahan baku dan permodalan saja, minimnya pengetahuan masyarakat terhadap aspek manajemen, sumber daya manusia dan aspek pencatatan administrasi laporan keuangan yang tidak akurat juga menjadi kendala tersendiri sehingga menjadikan sulitnya mengetahui laporan keuangan yang baik dan benar (Ria, 2018). Keberlangsungan UMKM sendiri tidak terlepas dari kemampuan manajemen dalam pengelolaan uang. Manajemen keuangan juga merupakan permasalahan yang saat ini sedang dihadapi oleh kalangan usaha kecil dan menengah dimana permasalahan ini sering kali diabaikan oleh pengusaha UMKM (As Sahara dkk., 2023). Selain keterbatasannya dalam memajemen keuangan, para pelaku UMKM juga menghadapi permasalahan lain dalam pengembangan UMKM, salah satunya keterbatasan dalam pengelolaan usaha (Suryandani, 2022). Keterbatasan ini menyebabkan kurangnya pengelolaan usaha secara maksimal dan tidak tepat. Akibatnya banyak usaha UMKM tidak mengalami perkembangan yang signifikan dan malah mengalami kemerosotan. Salah satu data yang dapat menjadi acuan dalam mengembangkan UMKM yaitu pelaporan keuangan. Pencatatan dan pelaporan keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebuah sumber dalam pengambilan keputusan dalam suatu bisnis, namun hingga kini terdapat banyak UMKM yang belum menerapkan pencatatan dan pelaporan keuangan secara baik dan benar terlebih perkembangan teknologi yang ada saat ini menjadi suatu hambatan bagi para pelaku UMKM yang mana hambatan itu terjadi karena keterbatasan pengetahuan akan perkembangan teknologi itu sendiri. Perkembangan teknologi bisa menjadi sebuah alat yang dapat membantu mengembangkan usaha UMKM atau menjadi sebuah hambatan bila tidak dapat dimanfaatkan dengan baik.

Di era digital saat ini, para pelaku UMKM membutuhkan keterampilan dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi. Namun, kenyataannya terdapat banyak UMKM yang belum mampu mengoptimalkan penggunaan teknologi yang telah ada karena keterbatasannya pada pengetahuan. Sehingga masih banyak UMKM yang belum melakukan pembukuan ataupun masih menggunakan pembukuan secara manual dan tidak tersistematis. Permasalahan ini ditemukan pada UMKM yang berada di Bantul tepatnya Kelurahan Pendowoharjo dimana para pelaku UMKM di lokasi tersebut menghadapi kendala dalam pelaporan keuangan. Terdapat dua UMKM di lokasi tersebut yang belum memanfaatkan teknologi untuk melakukan pelaporan keuangan, yaitu UMKM pedagang ayam potong milik bapak Heri dan angkringan milik bapak Sahono. Pada kedua UMKM tersebut hingga kini masih melakukan pembukuan secara manual dan seadanya sehingga tidak dapat diketahui apakah usaha tersebut mengalami laba ataupun rugi. Dalam hal ini digitalisasi pembukuan keuangan dapat menjadi sebuah solusi bagi UMKM bapak Heri dan UMKM bapak Sahono, hal ini karena penggunaan teknologi dapat mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan dengan memanfaatkan berbagai fitur yang dapat memudahkan penggunaannya. Digitalisasi UMKM merupakan praktik pemanfaatan market intelligence yang dapat mempengaruhi perkembangan produk sehingga akan berdampak terhadap pertumbuhan UMKM pada bidang teknologi (Octavina & Rita, 2021). Pentingnya penggunaan aplikasi keuangan pada masa ini karena akan memungkinkan terjadinya human error atau kesalahan pencatatan secara manual. Terlebih banyaknya transaksi yang dilakukan menyebabkan besarnya peluang hilangnya data dan dokumen-dokumen fisik yang disimpan, serta waktu yang dibutuhkan lebih lama sehingga menjadikan kinerja kurang efisien. (Mansir, 2021). Selain itu, Pemerintah Indonesia juga mendorong adanya percepatan proses digitalisasi pada UMKM melalui pemanfaatan potensi ekonomi digital Indonesia, hal ini karena di Indonesia merupakan yang terbesar diantara negara-negara di Asia Tenggara (Pardede, 2022). Pengabdian ini dilakukan guna membantu para UMKM melakukan peralihan pelaporan keuangan konvensional ke pelaporan keuangan secara digital yang baik dan benar sehingga dapat bermanfaat untuk kelangsungan usahanya serta mengetahui posisi keuangan dalam usahanya. Adapun tujuan dari pengabdian ini yaitu: 1.) memberikan pemahaman dan pengetahuan terhadap pentingnya pembukuan keuangan dalam sebuah bisnis guna keberlangsungan sebuah usaha, 2.) peningkatan pemahaman oleh mitra UMKM terhadap penyusunan laporan keuangan yang baik 3.) meningkatkan kecakapan penyusunan laporan keuangan secara digital oleh mitra UMKM untuk kemudahan dalam penggunaan laporan keuangan.

II. MASALAH

Berdasarkan temuan pengabdian yang telah dilakukan terdapat permasalahan akan kurangnya pengetahuan terhadap teknis pembukuan laporan keuangan secara digital. Dimana kedua mitra UMKM masih mencatat pembukuan keuangan secara manual dan belum tersistematis sehingga menyebabkan sulitnya mengetahui kondisi Kesehatan bisnis UMKM.



Gambar 1 Lokasi Kegiatan Pengabdian

III. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di kelurahan Pendowoharjo Sewon Bantul tepatnya di Desa Bakalan. Dengan adanya pendampingan digitalisasi laporan keuangan ini diharapkan dapat membantu memajukan UMKM dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik dan tersistematis. Sehingga laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai Kesehatan keuangan UMKM dan dasar pengambilan-pengambilan keputusan bagi UMKM.

Adapun kegiatan pengabdian Masyarakat ini terbagi menjadi 3 kegiatan. Ketiga kegiatan tersebut dirancang sedemikian rupa sehingga mudah untuk dipahami dan diikuti oleh mitra UMKM dimana metode yang digunakan melalui pendekatan langsung dengan para pelaku UMKM. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM maka Langkah-langkah yang pengabdian gunakan yaitu dengan pembelajaran dalam bentuk pelatihan dan pendampingan dengan metode yang dirinci sebagai berikut:

1. Wawancara
Metode ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kendala yang dialami oleh mitra UMKM sehingga dapat diidentifikasi permasalahan utamanya serta menentukan metode pelatihan yang akan digunakan pada pendampingan “Digitalisasi pembukuan keuangan pada UMKM di Bantul”.
2. Pendampingan dan diskusi bersama
Metode ini dilakukan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pendampingan terhadap mitra UMKM tata cara pemanfaatan fitur google spreadsheet yang dapat diakses untuk berbagai perangkat sehingga memudahkan untuk pencatatan keuangan secara praktis.
3. Evaluasi
Metode ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kurang serta lebihnya pendampingan dalam “Digitalisasi pembukuan keuangan pada UMKM di Bantul” sehingga kedepannya dapat dilakukan perbaikan-perbaikan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat dilaksanakannya pengabdian kepada mitra UMKM ditemukan beberapa kendala yang dihadapi para UMKM. Kurangnya kesadaran para pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan laporan keuangan merupakan permasalahan utama (Widyastuti, 2017). Hal ini terjadi disebabkan oleh banyak factor, beberapa diantaranya rendahnya pendidikan para mitra UMKM dimana sebagian besar pelaku UMKM merupakan seseorang dengan tingkat pendidikan yang rendah dimana hal ini mempengaruhi tingkat pemahaman akan pengetahuan akuntansi bila sumber daya manusia dalam UMKM mempunyai tingkat pendidikan yang lebih baik terlebih dengan latar belakang akuntansi (Auliah, 2019), kedua kurang atau tidak adanya sosialisasi yang diberikan oleh pemerintah terhadap pentingnya pembukuan guna kelangsungan usaha, dimana pengetahuan tidak hanya datang dari pendidikan formal saja namun pendidikan informal seperti sosialisasi dibutuhkan para pelaku UMKM untuk meningkatkan pemahaman serta persepsi para pelaku UMKM dalam

mengimplementasikan laporan keuangan (Rahmawati & Rita Puspasari, 2017), dan yang ketiga yaitu tidak adanya sarana bagi para UMKM untuk mengkonsultasikan permasalahan pembukuan yang mereka alami, sehingga mereka hanya mengetahui pemasukan dan pengeluaran saja.

Pada pengabdian Masyarakat yang dilakukan di Kabupaten Bantul tepatnya di Desa Bakalan dilakukan kegiatan pelatihan dengan uraian hasil sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan pada tanggal 6 September 2023 secara langsung oleh mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta dengan mitra UMKM angkringan Bapak Sahono dan UMKM ayam potong Bapak Heri. Pada tahap ini dilakukan wawancara terkait kendala-kendala yang dihadapi para pelaku UMKM dan hasilnya dirangkum untuk penyesuaian pelatihan pada metode selanjutnya.

2. Pendampingan dan diskusi

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 13 September 2023. Pendampingan dan diskusi ini dilakukan secara dua arah kepada pelaku UMKM. Para pelaku UMKM mengikuti dan menyimak dengan antusias terhadap pendampingan pembukuan digital yang mana akan diberikan kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung. Dalam digitalisasi penyusunan laporan keuangan pada pengabdian ini penyusunan laporan keuangan mengacu pada SAK EMKM yang tersusun atas bagian yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) telah dirancang dan disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia guna meningkatkan akuntabilitas pelaporan keuangan yang dapat diandalkan sekaligus membantu mendorong pertumbuhan UMKM yang ada di Indonesia yang telah diberlakukan sejak tanggal 1 Januari tahun 2018 (Muhammad Aldi Firmansyah, 2018).



Gambar 2. Kegiatan pendampingan dan diskusi bersama mitra UMKM

EMKM AYAM POTONG BAPAK HERI			
LAPORAN RUGI/LABA			
PERIODE SEPTEMBER 2023			
PENDAPATAN			
penjualan		Rp	15,000,000.00
diskon penjualan	Rp 250,000.00		
retur penjualan	Rp -		
		Rp	250,000.00
penjualan bersih		Rp	14,750,000.00
hpp		Rp	9,460,000.00
laba kotor		Rp	5,290,000.00
beban operasional			
beban listrik	Rp 70,000.00		
beban operasional kendaraan	Rp 50,000.00		
beban iklan	Rp 25,000.00		
jumlah beban		Rp	145,000.00
laba bersih operasional		Rp	5,145,000.00
LABA BERSIH		Rp	5,145,000.00

Gambar 3. Laporan laba/rugi salah satu mitra UMKM

3. Evaluasi

Setelah dilakukannya praktik langsung pembukuan oleh para mitra UMKM dilakukan evaluasi terhadap kurang lebihnya pendampingan yang dilakukan agar kedepannya dapat dilakukan perbaikan terhadap pembukuan digital untuk UMKM.

Dalam pengabdian “Digitalisasi Laporan Keuangan di Bantul” ini, perbedaan antara sebelum adanya pendampingan dan setelah dilakuan pendampingan terinci pada table dibawah ini:

NO	Sebelum dilakukannya pelatihan dan pendampingan	Metode	Setelah dilakukannya pelatihan dan pendampingan
1.	Mitra UMKM belum mengetahui bagaimana pencatatan laporan keuangan secara benar	Wawancara	Mitra UMKM mulai memahami pentingnya pencatatan laporan keuangan
2.	Mitra UMKM belum mengetahui bagaimana pencatatan laporan keuangan berbasis digital	Diskusi, Pelatihan dan Praktik langsung	Mitra UMKM mulai memahami system pencatatan laporan keuangan dan mulai menerapkan pencatatan laporan keuangan seara digital.

V. KESIMPULAN

Digitalisasi pembukuan laporan keuangan dinilai sangat penting untuk diterapkan pada era modern seperti saat ini. Selain penerapannya mudah dan praktis, pembukuan keuangan secara digital lebih efektif dan efisien digunakan karena memudahkan dalam menganalisa kesehatan keuangan pada bisnis guna melakukan pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang untuk kelangsungan bisnis. Hal ini dapat membantu UMKM selangkah lebih maju untuk tetap bisa eksis dan bertahan di era serba teknologi seperti saat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih pengabdian haturkan kepada kedua mitra UMKM yang mengizinkan dan bersedia menjadi objek penelitian pengabdian dimana dalam pelaksanaan pengabdian yang masih kurang sempurna baik dalam diskusi dan pelatihan yang diberikan karena keterbatasan pengetahuan yang pengabdian miliki. Dan terima kasih pengabdian ucapkan kepada Bapak Zaenal Wafa. S.Kom., M.Kom. yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasihat hingga pengabdian dapat menyelesaikan pengabdian dan penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Ria. (2018). ANALISIS PENERAPAN APLIKASI KEUANGAN BERBASIS ANDROID PADA LAPORAN KEUANGAN UMKM MEKARSARI, DEPOK. *Sosio e-kons*, 10(3), 199. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v10i3.2844>
- As Sahara, M., Cahyo Laksono, F., Kurniawan, A., Khotullumah Hersadillah, R., Febriani, P., Yusuf Sinambela, D., Venna Hendryany, D., Dwi Maharani Suchayo, S., Jamilah, L., Akuntansi, P., & Pembangunan Tanjungpinang, S. (2023). ANALISIS PENERAPAN PEMBUKUAN DIGITAL AKUNTANSI SEDERHANA KEPADA PELAKU UMKM DI DESA TOAPAYA UTARA. *Community Development Journal*, 4(2).
- Fajri, A. (2021). PERAN KEWIRAUSAHAAN DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI. 7(2), 2548–5911. <https://doi.org/10.36835/iqtishodiyah.v7i2.619>
- Feni Dwi Anggraeni, I. H. A. H. (t.t.). PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) MELALUI FASILITASI PIHAK EKSTERNAL DAN POTENSI INTERNAL (Studi Kasus pada Kelompok Usaha “Emping Jagung” di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang). Dalam *JAP* (Vol. 1, Nomor 6). UMKM.
- J Ferdinand Pardede, L. N. N. H. (t.t.). ANALISA URGENSI DIGITALISASI DAN LAPORAN KEUANGAN BAGI UMKM.
- Larissa Adella Octavina dan Maria Rio Rita. (t.t.). *Digitalisasi umkm, literasi keuangan, dan kinerja keuangan : Studi pada masa pandemi Covid-19*.

- Marsella Rahma Auliah, M. E. K. (t.t.). *PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PEMAHAMAN AKUNTANSI, DAN PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK ETAP (STUDI KASUS PADA UMKM DI KABUPATEN WONOSOBO)*20191019.
- Muhammad Aldi Firmansyah. (t.t.). *PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (Studi Kasus pada Toko Meubel Zulfa Galery)*.
- Rahmawati, T., & Rita Puspasari, O. (2017). IMPLEMENTASI SAK ETAP DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM TERKAIT AKSES MODAL PERBANKAN. Dalam *Jurnal Kajian Akuntansi* (Vol. 1, Nomor 1). <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jka>
- Widiastoeti, H., & Agustin Endah Sari, C. (t.t.). *PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK-EMKM TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM KAMPUNG KUE DI RUNGKUT SURABAYA*. <https://doi.org/10.30736/ekbis.v17i1>
- Widyastuti, P. (t.t.). Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Bidang Jasa. *Jurnal Online Nasional dan Internasional*, 1(1). www.temppo.co.id
- Wulan Suryandani, N. G. D. (t.t.). *Pemanfaatan Pembukuan Digital Menggunakan Aplikasi BukuKas untuk Peningkatan Pengelolaan Manajemen Keuangan pada UMKM Kelurahan Sidowayah, Kabupaten Rembang*.